

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data dari wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumentasi.⁶⁰ Penelitian ini nantinya bermaksud mengungkap kondisi sosial tertentu dengan menggambarkan kenyataan secara benar dan rinci dalam bentuk kata-kata dari informan penelitian berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan mendeskripsikan kondisi atau realisasi secara apa adanya yang ada di lokasi penelitian.⁶¹ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan gambar bukan angka. Penelitian ini nantinya bermaksud untuk memberikan gambaran, penjelasan dan mendeskripsikan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti sesuai kondisi yang ada di lapangan yaitu terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk.

⁶⁰ Ibid., Hal. 25

⁶¹ J. Jahari, H. Khiruddin, dan H. Nurjanah, *Manajemen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3, No. 2, 2018. Hal. 175

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting karena berpengaruh terhadap hasil dan proses dari penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen utama atau instrumen kunci penelitian, yakni peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian agar memperoleh data-data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti sangat mutlak dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian agar tercipta rasa saling percaya dan kekeluargaan, sehingga data yang diperoleh benar dan valid. Kehadiran dan keterlibatan peneliti untuk mengamati secara langsung keadaan dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian serta menggali informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian di lembaga pendidikan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi secara konkrit.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Nganjuk. Alamat MAN 2 Nganjuk terletak di Jalan Letjen Suprpto 121 C Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Kode pos 64416. Lokasi MAN 2 Nganjuk sangat strategis karena dekat dengan pusat Kabupaten Nganjuk sehingga memudahkan untuk dijangkau oleh masyarakat luas. Berjarak sekitar 2 km dari pusat Kecamatan Nganjuk dan berjarak sekitar 3 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Nganjuk. Letak geografis MAN 2 Nganjuk yaitu sebelah utara berbatasan dengan gang podang Jatirejo, sebelah selatan berbatasan dengan dusun Balongrejo, sebelah timur berbatasan dengan dusun Bonggah, dan sebelah barat berbatasan dengan dusun Cacingan

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Nganjuk karena MAN 2 Nganjuk merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki peserta didik dengan banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu prestasi yang pernah diraih di bidang akademik yaitu juara 2 kompetensi sains madrasah (KSM) tingkat nasional dengan mendapatkan medali perak. Sedangkan prestasi yang pernah diraih dalam bidang non akademik yaitu juara 1 lomba design rescue robotics mobile tingkat nasional. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah dokumen yang penting dalam penelitian. Data merupakan informasi mengenai fakta-fakta penelitian. Data diperoleh peneliti melalui wawancara dan juga dokumentasi baik tertulis maupun berupa arsip yang berkaitan dengan penelitian yaitu manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk.

Sumber data merupakan subjek dari mana peneliti memperoleh data penelitian. Dalam penelitian kalitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data pelengkap yaitu berupa data tertulis, foto, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk. Sumber data dari penelitian ini dibedakan menjadi 2, antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti.⁶² Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru dan peserta didik serta melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti.⁶³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder atau data pendukung diperoleh dari data-data tertulis dari subjek penelitian berupa buku-buku, dokumentasi, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh benar adanya dan valid sehingga peneliti akan mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diinginkan.⁶⁴ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek atau hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Untuk melakukan observasi, peneliti harus terjun langsung ke lapangan agar memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan.

Dengan melakukan observasi ini, diharapkan dapat mengetahui gambaran kondisi

⁶² Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013. Hal. 103

⁶³ Ibid., Hal. 103

⁶⁴ Ibid., Hal. 103

dan keadaan secara umum dari objek penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi secara langsung melalui komunikasi atau percakapan dengan narasumber untuk memperoleh data atau informasi. Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari narasumber atau informan.⁶⁵ Dalam penelitian ini, wawancara harus dilakukan peneliti kepada pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan data pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atau dokumen yang diperlukan lalu ditelaah sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan membuktikan suatu kejadian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau cetak dari informan yang berupa buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan berkaitan dengan fokus penelitian meliputi profil lembaga pendidikan, program-program kegiatan sekolah, prestasi peserta didik, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut

⁶⁵ Ibid., Hal. 130

Sugiyono dalam bukunya, instrumen penelitian yang utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi instrumen observasi, instrumen wawancara, dan instrumen dokumentasi. Dengan adanya instrumen penelitian ini bertujuan agar proses penelitian dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data secara langsung kepada pihak yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Wawancara dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, waka kesiswaan guru dan peserta didik. Rencana penelitian yang peneliti lakukan hanya membentuk rencana wawancara dengan pertanyaan secara garis besar dan nantinya akan dikembangkan lagi oleh peneliti pada saat wawancara dengan informan.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung dan pencatatan peristiwa atau kejadian dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat dan berperan langsung dalam lingkungan penelitian. Hal ini diharapkan agar dapat memahami mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang telah lalu yang berbentuk tulisan, gambar, maupun dokumen lainnya. Metode dokumentasi ini

merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari bukan manusia, tetapi dari dokumen, foto maupun rekaman.

Tabel 3. 1 : Kisi-kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Manajemen peserta didik melalui perencanaan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perencanaan manajemen peserta didik di madrasah 2. Analisis Kebutuhan peserta didik 3. Program yang dikembangkan dalam perencanaan peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kesiswaan c. Guru 	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Manajemen peserta didik melalui penerimaan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Penerimaan peserta didik baru 2. Seleksi penerimaan peserta didik baru 3. Kriteria penerimaan peserta didik baru 4. Prosedur penerimaan peserta didik baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru 	Wawancara Observasi Dokumentasi
3.	Manajemen peserta didik melalui pengorganisasian peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengorganisasian peserta didik di madrasah berdasarkan klasifikasi peserta didik 2. Tujuan pengorganisasian peserta didik di madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru 	Wawancara Observasi Dokumentasi
4.	Manajemen peserta didik melalui pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan akademik peserta didik di madrasah 2. Pembinaan non akademik peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru 4. Siswa 	Wawancara Observasi Dokumentasi

	peserta didik	didik di madrasah		
--	---------------	-------------------	--	--

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Dalam penelitian perlu dilakukan teknik atau cara dalam meningkatkan kepercayaan mengenai data yang diperoleh tersebut apakah benar-benar dapat dipercaya. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data maka dengan melakukan verifikasi terhadap data mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau metode dan berbagai waktu.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode atau teknik. Triangulasi sumber adalah melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Hal ini berarti data atau informasi yang telah diperoleh dibandingkan melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak yang terkait dengan penelitian. Dari masing-masing cara tersebut tentu menghasilkan data yang berbeda-beda. Selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang sama dan data

⁶⁶ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015. Hal. 219

yang berbeda sehingga menghasilkan kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut kemudian dimintakan kesepakatan dari informan penelitian.⁶⁷

Triangulasi teknik atau metode merupakan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maksudnya yaitu melakukan pengecekan data dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi atau lainnya. Jika terdapat data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber informasi atau informan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁶⁸

b. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan, dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini akan menciptakan hubungan peneliti dengan sumber data semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai. Sehingga peneliti mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan puas terhadap data yang diperoleh yakni terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan, yang selanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian.

c. Member check

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti harus dapat diakui

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013. Hal. 274

⁶⁸ *Ibid.*, Hal. 274

kebenarannya oleh pemberi data. Tujuan *membercheck* ini untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid. *Membercheck* dapat dilakukan setelah mendapatkan temuan atau kesimpulan.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti harus melakukan pengecekan data dengan pemberi data yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dan peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dan data-data lain sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰ Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data jenuh. Adapun aktivitas analisis data dalam penelitian ini meliputi.⁷¹

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan reduksi data, maka data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi ditulis atau dibuat catatan lapangan secara rinci dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga lebih singkat dan jelas.

b. *Data display* (Penyajian data)

⁶⁹ Ibid., Hal. 276

⁷⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013. Hal. 201

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013. Hal. 246

Setelah tahap reduksi data selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian atau teks naratif yang menjabarkan informasi data penelitian.

c. *Conclusion drawing / verification* (Penarikan kesimpulan/ verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang memberikan jawaban terhadap fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian berikut ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan secara langsung. Tahap pra lapangan disebut juga dengan tahap persiapan. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi memilih lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, mempelajari keadaan lapangan, menentukan narasumber, melakukan persiapan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan tahapan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan

peneliti meliputi: mendatangi lokasi penelitian dan mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan melakukan pencatatan data atau informasi.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti menyusun data secara rinci agar jelas dan mudah dipahami.

d. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahapan dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari laporan penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing dan dilakukan penyempurnaan dari hasil konsultasi dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.